

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan, antara lain investor, manajemen, dan pemerintah. Bagi pihak investor, laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah, laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lain sebagainya.

Auditor merupakan pihak independen yang memberikan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk mengkomunikasikan berbagai informasi mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan serta sebagai ukuran kinerja perusahaan kepada pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi keuangan perusahaan terdiri dari pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pemegang saham, kreditor, pemerintah dan masyarakat).

Untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan perusahaan memiliki kredibilitas yang berguna bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut harus diaudit oleh auditor independen. Akuntan publik sebagai pihak independen yang berperan memberikan penilaian dan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh pihak yang akan diaudit laporan keuangannya. Agar dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, auditor harus dapat menghasilkan opini audit yang berkualitas yang akan berguna bagi dunia bisnis dan masyarakat luas.

Auditor independen memberikan opini terhadap laporan keuangan perusahaan meliputi kewajaran penyajian pelaporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Opini yang dikeluarkan auditor akan menambah keyakinan pemakai atas informasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Di dalam dunia akuntansi, ada lima opini yang bisa dikeluarkan oleh auditor terhadap sebuah laporan keuangan, yakni wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (*modified unqualified opinion*), wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), tidak wajar (*adverse opinion*), dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

Dalam mengeluarkan pendapat, auditor independen mengambil keputusan dari hasil audit yang dilakukannya. Dalam melakukan audit terhadap suatu laporan keuangan, terdapat suatu standar tertentu yang menjadi patokan dalam mengeluarkan sebuah opini. Dalam hal ini peneliti bermaksud

melakukan penelitian tentang frekuensi berbagai jenis pendapat yang pernah dikeluarkan oleh auditor independen yang ada di KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan. Dari hasil survey pendahuluan, penulis menemukan dari lima jenis opini yang ada selama tahun 2011, 2012 dan 2013, auditor independen hanya mengeluarkan tiga jenis opini saja, yakni wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (*modified unqualified opinion*), dan wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*). Penulis ingin mengetahui frekuensi antara berbagai jenis opini yang dikeluarkan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas dalam penelitian dengan judul **“Analisis Distribusi Frekuensi Atas Pendapat Auditor Independen Studi Pada Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan di Medan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimanakah gambaran kemampuan dan keterampilan klien dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan distribusi frekuensi opini?**
- 2. Adakah peningkatan kemampuan dan keterampilan klien dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan opini?**

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan dan keterampilan klien dalam menyajikan laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor independen yang ada di KAP Joachim Poltak Lian Michell & Rekan berdasarkan distribusi frekuensi opini.**
- 2. Untuk melihat adakah perubahan atau peningkatan kemampuan klien dalam menyusun laporan keuangan selama 3 tahun berjalan melalui perubahan opini.**

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pendapat auditor independen dan juga mengenai tingkat kemampuan dan keterampilan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh klien.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang pendapat (opini) yang dikeluarkan oleh auditor independen.

### 3. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pendapat (opini) auditor independen terhadap kewajaran laporan keuangan dan gambaran akan keterampilan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan opini auditor independen dan juga mengenai gambaran tingkat-tingkat keterampilan laporan keuangan tertentu.

## **E. Luas Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis hanya melakukan penelitian mengenai opini yang dikeluarkan oleh auditor terhadap kondisi laporan keuangan instansi tertentu, dengan menggambarkan kemampuan klien melalui opini yang dikeluarkan tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah klien atau instansi swasta yang terdaftar di KAP Joachim Poltak Lian Michell & Rekan di Medan.